

## RINGKASAN

**Teknik *Male Cutting* Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Benih Citra Asia**, Ibroh Nashofi Tajduani, NIM A42181743, Tahun 2021-2022 Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Tirto W.W., SP, MP.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan serta pengalaman sebagai bekal di dunia kerja. Kegiatan ini banyak memberikan ilmu dan inovasi baru tentang komoditi jagung dan padi, maka dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Benih Citra Asia, yang berlokasi di Jl. Akmaludin No.26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

Praktik Kerja Lapangan ini ditujukan agar mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta pengalaman terkait dengan pengembangan produksi dari tanaman pangan, khususnya tanaman jagung dan padi hibrida. Tujuan khusus dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai teknik budidaya, male cutting dan manajemen usaha tani pada produksi tanaman jagung hibrida. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan PKL ini adalah observasi lahan secara langsung, praktik lapang, wawancara kepada narasumber terkait budidaya tanaman jagung dan padi hibrida, dokumentasi dan studi pustaka.

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan upaya peningkatan produksi dan kualitas benih dapat dilakukan dengan cara budidaya tanaman jagung sesuai SOP, yakni dalam budidayanya perlu dilakukan sebuah kegiatan *male cutting* pada usia tanaman 85 HST. Kegiatan male cutting ini bersifat wajib karena telah terdapat dalam kontrak kerja sama antara perusahaan dengan mitra tani dan sepenuhnya diserahkan kepada mitra dibawah pengawasan

petugas PT. Benih Citra Asia namun pengawasan ini tidak serta merta kegiatan male cutting ini dilakukan secara baik dan benar terdapat pelanggaran yakni tidak melakukan kegiatan male cutting dan petani dengan sengaja melakukan kecurangan yakni mengambil *tassel* dari tanaman jagung jantan sehingga seolah olah tanaman jagung tersebut menyerupai tanaman jagung betina, apabila kegiatan ini tidak dilakukan dapat mengakibatkan benih menjadi tidak murni sehingga perusahaan dan petani mengalami kerugian. Adapun Analisis Usaha Tani dalam produksi benih jagung hibrida di PT. Benih Citra Asia dalam luasan 1 ha diperoleh pendapatan Rp 36.000.000 dengan keuntungan Rp 22.609.250 sehingga didapatkan BEP Produksi 2.971 kg dan BEP Harga Rp 1.671 sedangkan untuk analisa kelayakan usaha diperoleh R/C Ratio diperoleh hasil  $2,69 > 1$  dan B/C Ratio diperoleh  $1,69 > 0$  sehingga budidaya tanaman jagung ini sangat layak untuk diusahakan.

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan di PT. Benih Citra Asia dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa berkaitan dengan budidaya, teknik monitoring dan *male cutting* serta manajemen usaha tani pada budidaya produksi benih jagung hibrida telah meningkat.